

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada abad 21 telah mengalami berbagai macam perkembangan yang dipengaruhi oleh faktor kemajuan dan kecanggihan teknologi. Pembelajaran sains sekarang perlu adanya perubahan dari sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan menjadi pembelajaran yang memberi peserta didik bekal untuk memperoleh pengalaman bekerja dengan sains, melakukan penyelidikan ilmiah, dan menerapkan konsep, serta prinsip sains yang dimiliki dalam proses persoalan sehari-hari (Rustaman, 2011 hlm. 3). Berdasarkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran menyebutkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses hubungan pada lingkungan sekolah yang terjadi antar peserta didik , antara peserta didik dengan tenaga guru dan sumber belajar.

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengembangkan potensi diri dan membangun karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari gabungan antara keluarga, masyarakat serta pendidikan di sekolah. Pada proses tersebut peserta didik akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka menjadi lebih meningkat dari sebelumnya dalam membangun sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam berkehidupan masyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup manusia. Dengan demikian, hal itu dapat membantu membangun karakter bangsa dengan kerjasama sekolah dengan keluarga dan masyarakat (Kemendikbud, 2017 hlm. 3)

Belajar adalah suatu proses yang didalamnya mengalami perubahan yang terlihat pada tingkah laku seseorang atau peserta didik melalui interaksi yang terjadi antar individu dengan lingkungannya. Proses yang dimaksud yaitu suatu kegiatan yang berlangsung berkelanjutan, bertahap, bergiliran, terpadu, yang secara keseluruhan memberikan karakteristik terhadap pembelajaran (Mediawati, 2011 hlm. 68). Dalam proses ini harus ada peran seorang pendidik dalam dunia pendidikan yang memiliki tugas mendidik, membimbing, melatih serta menjadi seorang pengembang kurikulum yang harus dapat membuat suasana belajar yang aman, efektif, kreatif serta inovatif dalam menggali kemampuannya (Rusman dikutip Utami, 2013).

Dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran, peserta didik dituntut harus memiliki keterampilan, kemandirian, dan kepribadian yang dapat terwujud melalui proses belajar mengajar. Berkaitan dengan hal itu, maka peran seorang pendidik sangatlah penting dalam memberikan perubahan untuk peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Namun demikian, ada hal yang sering menjadi kendala seorang guru terutama dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), baik itu saat penyusunan RPP ataupun ketika penyampaian materi yang terkadang tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam RPP. Bahkan tidak sedikit guru yang menjadikan RPP hanya digunakan sebagai persyaratan administratif, tanpa memperhatikan hal hal didalamnya sehingga seringkali mengadopsi RPP milik orang lain. Hal ini disebabkan karena kurang meratanya pelatihan yang didapat oleh guru.

RPP perlu dibuat untuk digunakan pada saat kegiatan pembelajaran. RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci merujuk pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru menurut Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran. Berikut komponen RPP yang sesuai dengan Permendikbud yaitu, identitas sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester, alokasi waktu, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran penilaian, media/alat, bahan, dan sumber belajar. Selanjutnya, dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, bahwa komponen RPP terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD dan IPK, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan dua Permendikbud tersebut, RPP dapat dikembangkan menggunakan tiga alternatif yang mengacu pada komponen Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, mengacu pada komponen Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, dan memadukan komponen dari dua Permendikbud (saling melengkapi) (Kemendikbud, 2017 hlm.7). Guru adalah faktor penting yang sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang Guru sebagai fasilitator paling

sedikit harus memiliki 7 sikap yang telah diidentifikasi oleh Rogers (dalam Mulyasa, 2002 hlm.6) sebagai berikut :

1. Bersifat terbuka terhadap apapun terutama pendapat dan masukan
2. Dapat mendengarkan aspirasi peserta didik
3. menerima ide dari peserta didik yang bersifat inovatif dan kreatif
4. meningkatkan hubungan dengan peserta didik dengan memberikan perhatian seperti halnya terhadap bahan pembelajaran
5. dapat menerima saran atau masukan dengan baik, baik bersifat negatif ataupun positif
6. memiliki sikap toleransi terhadap kesalahan yang dibuat peserta didik
7. menghargai prestasi yang didapat peserta didik.

Beberapa hal yang perlu dipahami oleh guru dari peserta didik antara lain kemampuan, potensi yang dimiliki peserta didik, minat, hobi, sikap, kepribadian, kebiasaan, catatan kesehatan, latar belakang keluarga, dan kegiataannya selama berada disekolah (Mulyasa, 2017 hlm.6). Guru merupakan faktor yang paling dominan karena di tangan gurulah keberhasilan pembelajaran dapat dicapai. Kualitas mengajar guru secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran pada umumnya. Seorang guru dikatakan profesional apabila serius melaksanakan tugas profesinya, bangga dengan tugas profesinya, selalu menjaga dan berupaya meningkatkan kompetensinya, bekerja dengan sungguh tanpa harus diawasi, menjaga nama baik profesinya, dan bersyukur atas imbalan yang diperoleh dari profesinya.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi Meylinda Dwi Lestari (2015) yang menunjukkan hasil bahwa keenam guru biologi yang dijadikan subjek penelitian tergolong kurang mampu memahami Kurikulum 2013 sehingga mengalami kendala pada saat mengkonversi nilai peserta didik.

Hal yang ingin diketahui peneliti adalah sejauh mana kesesuaian komponen RPP yang telah dibuat berdasarkan ketentuan standar yang ada. Sebagai seorang guru tentunya harus paham betul mengenai komponen RPP yang baik dan benar yang dilihat dari cara penyusunannya. Hal ini bertujuan agar kegiatan belajar mengajar di kelas

berjalan dengan baik serta semua ilmu yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan lengkap.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, maka diambil judul untuk skripsi ini yaitu “Analisis Kesesuaian Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Ketentuan Standar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Komponen RPP yang begitu rumit menjadi salah satu kendala pada guru dalam proses penyusunannya.
2. Masih banyak kendala yang dialami guru dalam proses menyusun RPP Kurikulum 2013.
3. Masih ada guru yang belum menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP
4. Sulit menerapkan kegiatan sesuai RPP karena keterbatasan waktu pada saat kegiatan pembelajaran di kelas
5. RPP hanya digunakan sebagai persyaratan administratif
6. Banyak guru yang masih mengadopsi RPP orang lain.
7. Sebagian guru belum mendapatkan pelatihan pengembangan Kurikulum 2013

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, perlu adanya batasan masalah penelitian yaitu:

1. Lokasi penelitian adalah di daerah Kabupaten Cianjur, kemudian dipilih Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di daerah itu dengan *cara purposive sampling*.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru dari tiap SMA Negeri kelas XI di Kabupaten Cianjur.
3. Ketentuan Standar yang digunakan dalam analisis pada skripsi adalah sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
4. Dalam penelitian ini RPP guru yang dijadikan sampel akan dianalisis setiap komponennya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah RPP yang telah dibuat oleh guru Biologi di Kabupaten Cianjur telah sesuai dengan strandar proses kurikulum 2013?
2. Apakah isi komponen RPP yang terdiri dari identifikasi mata pelajaran, rumusan indikator pembelajaran, rumusan tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber/media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan teknik penilaian sudah sesuai dan lengkap dengan standar proses ?
3. Apa saja kendala yang dialami guru Biologi di Kabupaten Cianjur pada saat membuat RPP Kurikulum 2013?
4. Bagaimaimana persentase kesesuaian komponen RPP terhadap ketentuan standar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesesuaian dan kelengkapan komponen yang terdapat pada RPP yang telah dibuat oleh guru Biologi di SMA Negeri Kabupaten Cianjur
2. Untuk mengetahui kendala atau kesulitan yang dialami guru selama penyusunan RPP
3. Untuk mengetahui persentase kemampuan guru Biologi SMA di Kabupaten Cianjur dalam menyusun RPP berdasarkan komponennya?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini yaitu :

4. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan memberikan informasi kepada guru yang dijadikan sampel penelitian mengenai kesesuaian komponen RPP Kurikulum 2013 yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk lebih disempurnakan lagi.

5. Bagi sekolah

Hasil pada penelitian ini diharapkan menjadi dampak positif guna meningkatkan mutu pendidikan dilihat dari peningkatan kreativitas peserta didik, serta bermanfaat bagi perkembangan pembelajaran sekolah.

6. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut, serta menambah wawasan, pemahaman dan pengalaman dalam membuat RPP Kurikulum 2013 yang baik dan benar.

7. Bagi calon guru

Memberikan pengetahuan dan ilmu kepada calon guru dalam pembuatan RPP Kurikulum 2013 yang dijadikan sebagai acuan kegiatan pembelajaran, membantu dalam membuat kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai, serta memberikan masukan kepada calon guru dalam menyusun RPP sesuai dengan kriteria Kurikulum 2013

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan suatu variable yang diteliti menjadi bersifat operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Di bawah ini beberapa definisi operasional yang berlaku dalam penelitian ini.

RPP adalah suatu bahan acuan dalam perencanaan pembelajaran yang terdapat pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran dengan strategi yang benar untuk meningkatkan kemampuan dan keefektifan dalam mencapai kompetensi lulusan.

Standar Proses merupakan kriteria atau standar yang memang harus diikuti atau dijadikan sebagai pedoman guna untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi adalah susunan yang mendefinisikan secara keseluruhan suatu skripsi. Susunan dari sistematika skripsi adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab I adalah bagian awal dalam penulisan skripsi yang didalamnya berisi uraian berupa pendahuluan yang didalamnya berisi uraian latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

2. Bab II Kajian Teori

Pada bab II ini menyajikan kajian teori yang mendukung serta berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian teori dalam skripsi ini meliputi penjelasan mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pembelajaran Kurikulum 2013, Kompetensi Guru yang selanjutnya hasil kajian teori ini akan menjadi landasan dalam membahas hasil penelitian yang disajikan dalam bab IV.

Pada bab II juga terdapat penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian pada skripsi ini, serta kerangka pemikiran yang di dalamnya menjelaskan proses secara ringkas pelaksanaan penelitian ini.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi uraian prosedur atau mekanisme yang menjelaskan segala sesuai yang dibutuhkan dalam proses penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat pada bab I.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab IV ini mengemukakan jabaran hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dalam rangka menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab I berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab V merupakan bagian dari skripsi yang mengemukakan simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk jawaban dari rumusan masalah serta terdapat saran sebagai masukan-masukan yang diberikan penulis terhadap hasil analisis penelitian yang telah dilakukan.